

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penerapan *foot massage* dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman: nyeri neuropati perifer diabetik pada pasien diabetes melitus di RSUD Wates, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan nyeri neuropati perifer diabetik telah dilaksanakan sesuai proses keperawatan, meliputi pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Diagnosis utama yang ditemukan adalah nyeri kronis akibat neuropati diabetik yang ditandai dengan keluhan nyeri, kesemutan, dan kebas pada kedua kaki.
- b. Pada dua kasus yang dikelola, penerapan *foot massage* selama tiga hari berturut-turut menunjukkan penurunan intensitas nyeri, berkurangnya keluhan kebas dan kesemutan, serta peningkatan rasa nyaman pada kedua pasien. Pasien tampak lebih rileks dan mampu beristirahat dengan lebih baik setelah intervensi diberikan. Temuan ini menggambarkan bahwa *foot massage* dapat menjadi salah satu intervensi nonfarmakologis yang digunakan dalam asuhan keperawatan pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan nyeri neuropati perifer diabetik.
- c. Faktor pendukung penerapan *foot massage* meliputi pasien dan keluarga yang kooperatif, tersedianya jurnal dan referensi pendukung, serta adanya format pengkajian yang memudahkan pelaksanaan asuhan keperawatan. Adapun faktor penghambatnya adalah pasien tetap mendapatkan terapi farmakologis selama masa perawatan sehingga penulis mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi secara spesifik besarnya pengaruh *foot massage* terhadap penurunan nyeri karena hasil

- d. yang diperoleh merupakan kombinasi terapi farmakologis dan nonfarmakologis.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga
Pasien yang mengalami nyeri neuropati perifer diabetik dan keluarga agar menerapkan terapi *foot massage* untuk membantu mengurangi nyeri, kesemutan, dan meningkatkan rasa nyaman.
2. Bagi Manajemen RSUD Wates
Manajemen RSUD Wates dapat menjad bahan pertimbangan terkait SOP *foot massage* kepada perawat agar dapat diterapkan sebagai tindakan keperawatan nonfarmakologis dalam membantu mengurangi nyeri neuropati perifer diabetik.
3. Bagi Perawat RSUD Wates
Perawat agar mempelajari dan menerapkan terapi *foot massage* sebagai salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat membantu mengurangi nyeri neuropati perifer diabetik dan meningkatkan rasa nyaman pasien sesuai prosedur.
4. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Menjadikan laporan ini sebagai referensi bagi mahasiswa dalam memahami penerapan *Evidence Based Nursing* melalui terapi *foot massage* pada pasien diabetes melitus dengan nyeri neuropati perifer diabetik.